



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH
DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.**

SKRIPSI

*- Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**IIS AFRIANTI
NIM. 1540100046**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH*
DAN *MURABAHAH* TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**IIS AFRIANTI
NIM. 1540100046**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN
MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**IIS AFRIANTI
NIM. 1540100046**

PEMBIMBING I

**Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002**

PEMBIMBING II

**Hammi Faqililah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. IIS AFRIANTI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 8 April 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n IIS AFRIANTI yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

Hamni-Fadilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IIS AFRIANTI
NIM : 1540100046
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 04 April 2021

Saya yang Menyatakan,



IIS AFRIANTI
NIM. 1540100046

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IIS AFRIANTI
NIM : 1540100046
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

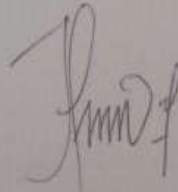
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 8 April 2021

Yang menyatakan,



IIS AFRIANTI

NIM. 1540100046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan, 22733

Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : IIS AFRIANTI
NIM : 15 401 00046
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Nurul Izzah, M.Si.
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Nurul Izzah, M.Si.
NIP. 19900122 201801 2 003

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 04 Mei 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/75,5(B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,44
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

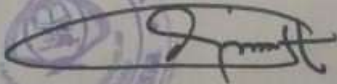
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.
BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

NAMA : IIS AFRIANTI
NIM : 15 401 00046

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 20 September 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Iis Afrianti
Nim : 15 401 00046
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk

ROA pada tahun 2014 mengalami penurunan. Permasalahan lain yang muncul adalah pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan meningkatnya ROA. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* secara parsial dan simultan terhadap ROA pada PT. Bank muamalat Indonesia Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* secara parsial dan simultan terhadap ROA pada PT. Bank muamalat Indonesia Tbk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan jenis pembiayaan dan rasio keuangan. Pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan ROA.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel data. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah data dokumen, subjek dalam penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan objek yang diteliti adalah *annual report* tahun 2012-2019 secara triwulan. Uji yang digunakan yaitu: analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-F).

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* secara simultan terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, ROA

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak H. Aswadi Lubis selaku Pembimbing Akademik dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Delima Sari Lubis M.A selaku pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum., Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Sukiman, Ibunda Almh. Suliati, Suami tercinta Muhammad Adil Hasibuan, anak tersayang Fadiyah Behira Hasibuan, serta kakanda dan adinda tersayang) yang paling berjasa dalam

hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

8. Kepada keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah angkatan 2015, Ustadzah Risna dan Ustadzah Lia, Kakak-kakak Musyrifah, Kamar 66 (Kiki pohan, Putri, Lina, Novie, Dijah) yang telah memberikan semangat dan motivasi.
9. Rekan-rekan Perbankan Syariah 1, Aisyah, Ena, Nila Rizki, Mak Ifeh, Diyah, Ayu Andira, Maksop, Sri Ayu, Liza, Akbar, Elfa, Desi, Minta, Habibi, Nila Aspia, Amalia, Afni. Kinah, Indah L, Kharisma, Santi, Putri, Indah P, Eka, Simo, Hotnida, Halimah, Nikmah, Riadoh dan seluruh mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Teman-teman UKM HADITS (Dwi, Rinaldi, Imam, Anwar, Haddad, Haholongan, Fadillillah, syukron, Faisal, Ahmadon, Baharuddin, Dino, Maya, Fahimah, Fada, Khoiriyah, Nur Indah, Ena, Eni, Leli, Rahma, Anita,). Keluarga Bahagia (KB) {Prima, Dwi, Naldi, Fandi, Harti, Elisa, Hanna}. Teman-teman GENBI (Generasi Baru Indonesia) semuanya yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terimakasih juga kepada Abang-Abang Alumni HMJ PS (Muhammad Syahwali Ramadhan, Muhammad Asrof Rangkuti, Syukron Rizki, Mangara Syahrajani Lingga, Lukmanul Hakim Hasibuan), Bro and Sist Fillah (Syukron Rizki, Riadoh Siregar), Teman KKL (Elia, Mila, Nissa, Meli,

Akmalina, Mariyamah, Azimah, Ayub, Fadli, Alan, Dedi), Kos Syariah (Maya Sari, Khofifah, Fitri, Eza, Hanifah, Wita), yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan karya ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, April 2021

Peneliti

IIS AFRIANTI
NIM. 1540100046

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

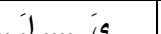
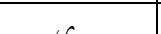
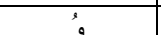
1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﺀ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
1. Rasio Profitabilitas	14
a. Pengertian Rasio Profitabilitas	14
b. Tujuan Profitabilitas	15
c. Manfaat Rasio Profitabilitas	16
d. <i>Return On Asset (ROA)</i>	16
2. Pembiayaan	19
a. Pengertian Pembiayaan	19
b. Analisis Pembiayaan.	20
c. Jenis-jenis Pembiayaan.....	22
1) Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	22
2) Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	26
3) Pembiayaan <i>Murabahah</i>	31
4) Hubungan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap ROA....	32
5) Hubungan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap ROA.....	33
6) Hubungan Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap ROA.....	33

B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Sumber Data.....	44
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
F. Analisis Data	44
1. Analisis Deskriptif	45
2. Uji Normalitas.....	45
3. Uji Asumsi Klasik.....	45
a. Uji Multikolinearitas.....	46
b. Uji Heteroskedastisitas.....	46
c. Uji Autokorelasi.....	47
4. Uji Hipotesis	47
a. Uji Parsial (Uji-t)	47
b. Uji Simultan (Uji-F).....	48
5. Uji Koefisien Determinasi R^2	48
6. Uji Regresi Linear Berganda	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	51
1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	51
2. Perubahan Nama dan Status Badan Hukum.....	53
3. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	53
B. Hasil penelitian	54
1. Hasil Analisis Deskriptif	54
2. Hasil Uji Normalitas.....	55
3. Hasil Uji Asumsi klasik.....	56
a. Hasil UjiMultikolinearitas.....	56
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
c. Hasil Uji Autokorelasi.....	58
4. Hasil Uji Hipotesis	59
a. Hasil Uji -t.....	59
b. Hasil Uji F	61
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	69

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , <i>murabahah</i> , dan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. per 31 Desember 2012-2019 5
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel 9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu 36
Tabel 3.1	Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi 50
Tabel 4.1	Hasil Uji Deskriptif 55
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov Smirnov</i> 56
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas 57
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas 58
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi 59
Tabel 4.6	Hasil Uji t 60
Tabel 4.7	Hasil Uji F 61
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 62
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda 63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah di Indonesia yang mengalami perkembangan yang diiringi berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem syariah yang tanpa menggunakan bunga. Dalam menjalankan operasinya bank syariah tidak mengenal konsep bunga dan pinjaman yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk kemitraan atau kerja sama dengan prinsip bagi hasil.

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai bank berbasis syariah pertama di Indonesia memiliki komitmen yang kuat dalam memberikan pelayanan yang amanah terhadap nasabah. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terus menjaga konsistensinya dalam membangun perekonomian umat melalui “Penguatan Ekosistem Bisnis Syariah” dengan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan nilai. Komitmen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam menjaga konsistensinya ini, merupakan upaya menuju keberkahan untuk kepentingan bersama.¹

Tugas pokok lembaga keuangan bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukannya sehingga peranan bank dalam memberikan pembiayaan menjadi sangat penting. Sebagian besar lembaga pembiayaan masih mengandalkan sumber pendapatan utamanya dari operasi pembiayaan sehingga untuk mendapatkan *margin* yang baik diperlukan pengelolaan pembiayaan secara efektif dan

¹Annual Report PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2018.

efisien. Lembaga keuangan atau bank adalah bisnis yang bergerak dalam pembiayaan dan jasa keuangan lainnya jadi bisnis utamanya adalah kepercayaan sehingga dikatakan pula bahwa bank adalah lembaga kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan.

Profitabilitas adalah akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan yang di jalankan perusahaan. Dengan memperoleh laba yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru, artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.²

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu,

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 196.

baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Sesuai dengan tujuannya yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yaitu *return on asset* (ROA), *return on invesment* (ROI), *return on equity* (ROE), dan laba per lembar saham. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.³

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA yang dihasilkan dari perbandingan laba bersih dan total asset rata-rata, sedangkan laba bersih bank syariah terbesar didapat dari pembiayaan. Maka rasio ini akan lebih tepat digunakan sebagai ukuran untuk melihat seberapa baik kinerja bank syariah dalam segi profitabilitasnya.

ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.⁴ Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.⁵

³*Ibid.*, hlm. 198.

⁴Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 254.

⁵Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 157.

Salah satu faktor yang mempengaruhi ROA dalam bidang perbankan adalah pembiayaan, seperti pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan sewa, dimana salah satu tujuan dari pembiayaan dalam perbankan syariah adalah *profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang dikelola bersama nasabah.⁶ Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi keuntungan yang di peroleh bank dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Artinya semakin tinggi pembiayaan maka ROA juga akan meningkat, dan sebaliknya apabila pembiayaan mengalami penurunan maka ROA juga akan mengalami penurunan.

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan dalam bank syariah tidak bersifat menjual uang yang mengandalkan pendapatan bunga atas pokok pinjaman yang diinvestasikan, tetapi dari pembagian laba yang diperoleh pengusaha.⁷

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dapat memberikan fasilitas pembiayaan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pembiayaan yang menjadi ciri khas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah*.

⁶Veithzal Rivai, *Islamic Finansial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 7-8.

⁷Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah* (Bandung: Erlangga, 2010), hlm. 28.

PT. Bank Muamalat Indonesia berhasil menghimpun berbagai sumber dana, sudah selanjutnya manajemen harus mempersiapkan strategi penempatan atau alokasi dana dengan memperhatikan kebijaksanaan demi untuk mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah, serta mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman. Artinya, bank harus menjaga agar para nasabah tidak merasa kecewa atas pelayanan yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Berikut ini adalah data pembiayaan *mudharabah, musyarakah, murabahah*, dan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2012-2019.

Tabel I.1
Data Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah* dan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Per 31 Desember Tahun 2012-2019.

Tahun	ROA	<i>Mudharabah</i> (Rp)	<i>Musyarakah</i> (RP)	<i>Murabahah</i> (RP)
2012	0,20%	2.039.808.000	13.005.809.000	16.345.127.000
2013	0,27%	81.094.062.000	1.432.477.257	21.023.641.000
2014	0,17%	81.540.662.000	1.430.783.638	20.213.021.000
2015	0,20%	202.745.825.000	2.230.227.848	2.636.175.280
2016	0,22%	829.000.000.000	20.901.000.000	15.632.000.000
2017	0,11%	737.000.000.000	19.858.000.000	19.746.000.000
2018	0,08%	438.000.000.000	16.544.000.000	17.477.000.000
2019	0,05%	748.497.000.000	14.008.300.000	13.805.817.000

Sumber: Annual Report PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019

Tabel I.1 menunjukkan pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 0,99% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,10%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,58%

sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,03%. Pembiayaan *musyarakah* mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 1,13% sedangkan ROA meningkat sebesar 0,07%. Pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 7,66% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,03%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,79% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,11%.

Cut Faradilla, dkk, hasil penelitiannya mengatakan bahwa secara parsial pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.⁸ Deasy Rahmi Puteri, dkk, dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas.⁹ Yulius Dharma dan Ade Pristianda, hasil penelitiannya menyatakan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.¹⁰

Cut Faradilla, dkk, hasil penelitiannya mengatakan bahwa secara simultan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Deasy Rahmi Puteri, dkk, dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

⁸Cut Faradilla, dkk, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Magister Akuntansi*, Volume 6, No.3, Agustus 2017.

⁹Deasy Rahmi Puteri, dkk, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna dan Ijarah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, Volume 8, No.1, Juli 2014.

¹⁰Yulius Dharma dan Ade Pristianda "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016", *Jurnal Ekonomika Indonesia*, Volume 7, No.02, Desember 2018.

Cut Faradilla, dkk, hasil penelitiannya mengatakan bahwa secara simultan pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Deasy Rahmi Puteri, dkk, dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Yulius Dharma dan Ade Pristianda, hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Ferdian Arie Bowo, hasil penelitiannya mengatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas.¹¹

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan dan beberapa penelitian yang menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan Profitabilitas. **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. ROA mengalami penurunan pada tahun 2014, 2017, 2018 dan 2019.
2. Pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan pada tahun 2014 dan 2019 yang tidak diikuti dengan menurunnya ROA.

¹¹ Ferdian Arie Bowo, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas”, *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, Volume 1, No. 1, 2014

3. Pembiayaan *musyarakah* mengalami penurunan pada tahun 2013 yang tidak diikuti dengan meningkatnya ROA.
4. Pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan pada tahun 2015 yang tidak sejalan dengan meningkatnya ROA. Pada tahun 2017 pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan yang tidak sejalan dengan menurunnya ROA

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan di atas maka peneliti hanya akan menganalisis tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas dalam masalah ini yang diambil adalah ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2019.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap definisi yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
1	<i>Return On Aset (ROA)</i> (Y)	<i>Return On Aset (ROA)</i> adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ¹²	Rasio
2	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X ₁)	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> adalah pembiayaan seluruh kebutuhan modal pada suatu usaha untuk jangka waktu terbatas sesuai kesepakatan. ¹³	Rasio
3	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X ₂)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> adalah pembiayaan sebagian kebutuhan modal pada suatu usaha untuk jangka waktu terbatas sesuai kesepakatan. ¹⁴	Rasio
4	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X ₃)	Pembiayaan <i>Murabahah</i> adalah pembiayaan dengan akad jual beli barang dimana harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual mengungkapkan biaya perolehan barang kepada pembeli. ¹⁵	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2019?

¹²Muhammad, *Loc. Cit.*

¹³Wirnyaningsih, Dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 152.

¹⁴*Ibid.*, hlm 148.

¹⁵Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 141.

3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2019?
4. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2019?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2019.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap ROA. Dan dapat mengambil kesimpulan serta diharapkan dapat memberi manfaat dari hasil penelitian ini kedepannya.
- b. Untuk memenuhi syarat-syarat dan melengkapi tugas-tugas untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan informasi dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang perbankan syariah.

2. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusipemikiran bagi pihak bank syariah bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh terhadap ROA.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi dan pengetahuan serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan proposal dan skripsi ini, maka diklasifikasikan pembahasan untuk menghindari kekeliruan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional variabel, serta sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi yang ada. Batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengantujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti, instansi, dan pembaca.

BAB II Landasan Teori memaparkan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Kerangka teori adalah pembahasan teori atau konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu adalah peneliti yang lenih dahulu melakukan penelitian sebelumnya. Kerangka pikir adalah pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan. Hipotesis adalah

jawaban sementara terhadap masalah penelitian dan akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.

BAB III Metode Penelitian di dalamnya memuat lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisikan pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisisnya.

BAB V, bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹⁶

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.¹⁷ Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Loc.Cit.*

¹⁷ Jumingan, *Op.Cit.*, hlm. 122.

rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.¹⁸

b. Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

¹⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Loc.Cit.*

- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri,
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.¹⁹

c. Manfaat Rasio Profitabilitas

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.²⁰

d. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan untuk mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisa dimana keuntungan bersih pajak diukur untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan.²¹ Menurut Muhammad “ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam

¹⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op.Cit.*, hlm 197.

²⁰*Ibid.*, hlm. 198.

²¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op.Cit.*, hlm. 204

mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan”.²²

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham maupun kreditor. ROA adalah salah satu bentuk profitabilitas yang merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.²³ Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki dengan cara mengukur laba bersih dengan total aktiva rata-rata.

ROA yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

²²Muhammad, *Loc. Cit.*

²³Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Pusat Sayid Sabiq, 2009), hlm.

Dalam meningkatkan labanya suatu bank berhubungan erat dengan modal yang dimiliki oleh bank tersebut. Modal tersebut dipergunakan secara maksimal oleh bank untuk memperoleh laba secara tetap salah satunya melalui penyaluran kredit, dalam bank syariah disebut dengan penyaluran pembiayaan.²⁴

Rumus ROA :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROA adalah sebagai berikut:

- 1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR), juga bisa disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko. Rasio kecukupan modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula ROA.
- 2) Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total biaya operasional dan total pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan.

²⁴Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 89.

- 3) *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan dimana debitemnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan. Semakin besar NPF akan menyebabkan menurunnya ROA, berarti kinerja bank tidak baik karena tidak mampu mengatasi risiko kredit semakin besar.
- 4) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total DPK yang dimiliki bank. Semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Dengan meningkatnya laba bank maka profitabilitas bank juga meningkat.

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²⁵

²⁵Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 96.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.²⁶ Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan pembiayaan adalah penyaluran dana yang diberikan kepada nasabah untuk dikembalikan dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

b. Analisis Pembiayaan

1) *Character*

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit/pembiayaan benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hoby dan sosial standingnya. Ini semua merupakan ukuran “kemauan” membayar.

2) *Capacity*

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat “kemampuannya” dalam mengembalikan kredit/pembiayaan yang disalurkan.

²⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 160.

3) *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi *likuiditas*, *solvabilitas*, *rentabilitas*, dan ukuran lainnya. *Capital* juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.

4) *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit/pembiayaan yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

5) *Condition of Economy*

Dalam menilai kredit/pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit/pembiayaan tersebut bermasalah relatif kecil.²⁷

²⁷*Ibid*, hlm 109-110

c. Jenis-Jenis Pembiayaan

1. Pembiayaan *Mudharabah*

a) Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan seluruh kebutuhan modal pada suatu usaha untuk jangka waktu terbatas sesuai kesepakatan. Hasil usaha bersih dibagi antara bank sebagai penyandang dana (*shahibul maal*) dengan pengelola usaha (*mudharib*) sesuai dengan kesepakatan. Umumnya porsi bagi hasil ditetapkan bagi *mudharib* lebih besar dari pada *shahibul maal*. Pada akhir jangka waktu pembiayaan, dana pembiayaan dikembalikan kepada bank.²⁸

Pembiayaan *mudharabah* adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul mal/ bank*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*Mudharib/ nasabah*) dengan suatu perjanjian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari *shahibul mal* dan keahlian dari *mudharib*.

Mudharabah adalah perjanjian di awal antara penyedia modal dengan pengusaha, bahwa setiap keuntungan yang diraih, akan dibagi menurut rasio tertentu yang disepakati. Risiko kerugian akan ditanggung penuh oleh pihak penyedia modal, kecuali kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan pengelola, kelalaian dan penyimpangan

²⁸Wirduyaningsih, Dkk, *Op.Cit.*, hlm 152.

pihak nasabah seperti penyelewengan, kecurangan, dan penyalahgunaan.²⁹ Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) kepada nasabah sebagai pengelola modal (*mudharib*) untuk dikelola dalam jangka waktu tertentu dan porsi bagi hasil sesuai kesepakatan.

Transaksi jenis ini tidak mensyaratkan adanya wakil *shahibul mal* dalam manajemen proyek. Sebagai orang kepercayaan, nasabah harus bertindak hati-hati dan bertanggung jawab untuk setiap kerugian yang terjadi akibat kelalaian, sedangkan apabila kerugian akibat tidak kelalaian pengelola maka bank yang menanggung kerugiannya.

b) Dasar Hukum *Mudharabah*

Akad *mudharabah* diperbolehkan dalam Islam karena bertujuan untuk saling membantu antara pemilik modal dan seseorang yang ahli dalam memutarakan uang (usaha/dagang). *Mudharib* sebagai *enterpreuner* adalah sebagian dari orang-orang yang melakukan perjalanan untuk mencari karunia dan ridha Allah.³⁰

²⁹Djoko Muljono, *Op.Cit.*, hlm. 67.

³⁰Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 210.

Dasar hukum *mudharabah* firman Allah SWT dalam Q.S Al-Muzzammil ayat 20 yaitu:³¹

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya: “... dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah ...”

Tafsir ayat di atas adalah “Dan Allah mengetahui bahwa selain mereka akan ada juga orang-orang yang berjalan dimuka bumi, yakni bepergian meninggalkan tempat tinggalnya, untuk mencari sebagian dari karunia Allah, baik keuntungan perniagaan atau perolehan ilmu”.³²

Hadits Rasulullah SAW. dari Suhaib r.a bahwa Rasulullah SAW. Bersabda: “Tiga perkara di dalamnya terdapat keberkatan: (a) menjual dengan pembayaran tangguh; (b) *mudharabah*; (c) mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan bukan untuk dijual.” (HR. Ibn Majah no 2280, kitab at-Tijarah).

³¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2013), hlm. 575.

³²M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an vol 14*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 430.

Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan ketentuan mengenai pembiayaan *mudharabah* ini pada Fatwa DSN No. 7/DSN-MUI/IV/2000. Pada Fatwa mengenai *mudharabah* ini ditentukan rukun dan syarat pembiayaannya sebagai berikut:

- (a) Subjek hukum terdiri dari penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*).
- (b) Ijab kabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak, dengan memperhatikan hal-hal seperti penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad); penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak; dan akad dituangkan secara tertulis melalui korespondensi atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
- (c) Objek akadnya terdiri dari modal, keuntungan, dan kegiatan usaha.³³

³³Wirnyaningsih, Dkk, *Op.Cit.*, hlm. 116-117.

2. Pembiayaan *Musyarakah*

a) Pengertian Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan sebagian kebutuhan modal pada suatu usaha untuk jangka waktu terbatas sesuai kesepakatan. Umumnya porsi bagi hasil ditetapkan sesuai dengan presentase kontribusi masing-masing.³⁴ *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.³⁵

Pembiayaan *musyarakah* adalah penyediaan dana oleh bank untuk memenuhi sebagian modal suatu usaha tertentu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan dengan nasabah sebagai pihak yang harus melakukan setelmen atas investasi sesuai ketentuan akad. Bank dan nasabah masing-masing bertindak sebagai mitra usaha dengan bersama-sama menyediakan dana dan/atau barang untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu. Nasabah bertindak sebagai pengelola usaha dan bank sebagai mitra usaha dapat ikut serta dalam pengelolaan usaha sesuai dengan tugas dan

³⁴*Ibid.*, hlm. 119.

³⁵Muhammad Syafi'i Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 90.

wewenang yang disepakati.³⁶ Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan atas dasar kerja sama antara pihak bank dengan nasabah atas suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan keuntungan serta kerugian ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

b) Dasar Hukum *Musyarakah*

Yang menjadi dasar hukum *musyarakah* ada dalam Q.S Shaad ayat 24, yaitu:³⁷

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ
 نَعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ
 عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
 الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا
 فَتَنَهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۗ

Artinya: “Daud berkata: ‘sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh. Dan amat sedikitlah mereka ini’. Dan Daud mengetahui bahwa

³⁶Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 67

³⁷Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.Cit.*, hlm.545

kami mengujinya, maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat”.

Tafsir dari ayat di atas adalah “ayat di atas merupakan komentar atau putusan Daud as. atas perkara yang dihadapinya itu. Dia berkata: ‘sesungguhnya aku bersumpah bahwa ia benar-benar telah menzalimimu dengan meminta menggabungkan kambingmu yang hanya seekor itu dengan kambing-kambingnya yang jumlahnya berlipat-lipat ganda dari milikmu. Memang banyak di antara orang-orang berserikat yang saling merugikan satu sama lain. Kecuali orang-orang beriman dan terbukti keimanannya dengan selalu beramal shaleh, tapi amat sedikitlah mereka yang seperti itu sikapnya.”³⁸

Dalam ijma’ Ibnu Qudamah dalam kitabnya, *al-Mughni*, telah berkata, “Kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legitimasi *musyarakah* secara global walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa elemen darinya.³⁹

³⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an vol 11*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 365.

³⁹Muhammad Syafi’i Antonio, *Op.Cit.*, hlm.91

c) Rukun *Musyarakah*

- 1) Pelaku akad, yaitu para mitra usaha.
- 2) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*ribh*).
- 3) *Shighah*, yaitu *ijab* dan *qabul*.⁴⁰

d) Jenis-Jenis *Musyarakah*

1) Syirkah Al-‘Inan

Syirkah al-‘inan adalah kontrak antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Kedua pihak berbagi dalam keuntungan dan kerugian sebagaimana yang disepakati diantara mereka. Akan tetapi porsi masing-masing pihak, baik dalam dana maupun kerja atau bagi hasil, tidak harus sama dan identik sesuai dengan kesepakatan mereka. Mayoritas ulama membolehkan jenis *musyarakah* ini.

2) Syirkah Mufawadhah

Syirkah Mufawadhah adalah kontrak kerja sama antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Setiap pihak membagi keuntungan dan kerugian secara sama. Dengan demikian, syarat utama

⁴⁰Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 52

dari jenis *musyarakah* ini adalah kesamaan dana yang diberikan, kerja, tanggung jawab, dan beban utang dibagi oleh masing-masing pihak.

3) Syirkah A'maal

Syirkah a'maal adalah kontrak kerja sama dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu. Misalnya, kerja sama dua orang arsitek untuk menggarap sebuah proyek, atau kerja sama dua orang penjahit untuk menerima order pembuatan seragam sebuah kantor. *Musyarakah* ini kadang-kadang disebut *musyarakah abdan* atau *sanaa'i*.

4) Syirkah Wujuh

Syirkah wujuh adalah kontrak antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi dan prestasi baik ahli dalam bisnis. Mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual barang tersebut secara tunai. Mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan jaminan kepada penyuplai yang disediakan oleh tiap mitra. Jenis *musyarakah* ini tidak memerlukan modal karena pembelian secara kredit berdasar pada

jaminan tersebut. Karenanya, kontrak ini pun lazim disebut sebagai *musyarakah piutang*.⁴¹

e) Aplikasi *Musyarakah* dalam Lembaga Keuangan

1) Akad ini diterapkan pada usaha/proyek yang dibiayai oleh lembaga keuangan yang jumlahnya tidak 100% sedangkan lebihnya oleh nasabah.

2) Akad ini juga diterapkan pada sindikasi antar lembaga keuangan.⁴²

3. Pembiayaan *Murabahah*

a. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual mengungkapkan biaya perolehan barang kepada pembeli. Pembiayaan *murabahah* merupakan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dimana bank memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan.⁴³

Pembiayaan *murabahah* merupakan jenis akad jual beli yang dibenarkan oleh syariah dan merupakan implementasi muamalah - *tijariyah* (interaksi bisnis). Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan

⁴¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 92-93.

⁴²Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah*, (Jakarta: Alvabet, 2000), hlm. 203.

⁴³Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 107

pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan dengan akad jual beli dimana harga barang disampaikan di awal dengan keuntungan disepakati bersama.

Bagi nasabah, akad *murabahah* merupakan model pembiayaan alternatif dalam pengadaan barang-barang kebutuhan. Melalui pembiayaan *murabahah*, nasabah akan mendapat kemudahan mengangsur pembayaran dengan jumlah yang sesuai berdasarkan kesepakatan dengan pihak bank. Sedangkan bagi bank syariah, pembiayaan *murabahah* merupakan akad penyaluran dana yang cepat dan mudah. Melalui pembiayaan *murabahah* bank syariah akan mendapatkan profit berupa margin dari selisih pembelian dan penjualan, serta mendapatkan *fee based income* (administrasi, komisi asuransi dan komisi notaris). Namun pembiayaan ini memiliki kekurangan seperti risiko pembiayaan (credit risk) yang terjadi ketika nasabah melakukan wanprestasi atau *default*. Selain itu, risiko pasar juga mungkin terjadi apabila pembiayaan *murabahah* diberikan dalam valuta asing yaitu risiko dari pergerakan nilai tukar.

b. Dasar hukum *Murabahah*

Yang menjadi dasar hukum *murabahah* ada dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275, yaitu:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...

Artinya: “...Allah telah menghalalkan Jual beli dan mengharamkan riba...”

Dalam hadits Rasulullah saw. : Dari Suhaib ar-Rumi r.a bahwa Rasulullah saw. bersabda, “tiga perkara di dalamnya terdapat keberkatan: (a) jual beli secara tangguh; (b) *mudharabah*; (c) mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan bukan untuk dijual.” (HR. Ibn Majah no 2280, kitab at-Tijarah).

4. Hubungan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap ROA

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan seluruh kebutuhan modal pada suatu usaha untuk jangka waktu terbatas sesuai kesepakatan. Untuk melihat seberapa produktif bank dalam mengelola aset yang dimiliki agar menghasilkan keuntungan maka dapat diukur dengan menggunakan ROA, yaitu rasio antara laba bersih dengan total aktiva rata-rata.

Cut Faradilla, dkk, hasil penelitiannya mengatakan bahwa secara parsial pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh

terhadap profitabilitas.⁴⁴ Deasy Rahmi Puteri, dkk, dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas.⁴⁵ Yulius Dharma dan Ade Pristianda, hasil penelitiannya menyatakan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.⁴⁶ Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA.

5. Hubungan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA

Pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan sebagian kebutuhan modal pada suatu usaha untuk jangka waktu terbatas sesuai kesepakatan. Untuk melihat seberapa produktif bank dalam mengelola aset yang dimiliki agar menghasilkan keuntungan maka dapat diukur dengan menggunakan ROA, yaitu rasio antara laba bersih dengan total aktiva rata-rata.

Cut Faradilla, dkk, hasil penelitiannya mengatakan bahwa secara simultan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Deasy Rahmi Puteri, dkk, dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti

⁴⁴Cut Faradilla, dkk, *Loc. Cit.*

⁴⁵Deasy Rahmi Puteri, dkk, *Loc. Cit.*

⁴⁶Yulius Dharma dan Ade Pristianda, *Loc. Cit.*

menyimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap ROA.

6. Hubungan Pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan dengan akad jual beli dimana harga barang disampaikan di awal dengan keuntungan disepakati bersama. Untuk melihat seberapa produktif bank dalam mengelola aset yang dimiliki agar menghasilkan keuntungan maka dapat diukur dengan menggunakan ROA, yaitu rasio antara laba bersih dengan total aktiva rata-rata.

Cut Faradilla, dkk, hasil penelitiannya mengatakan bahwa secara simultan pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Deasy Rahmi Puteri, dkk, dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Yulius Dharma dan Ade Pristianda, hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Ferdian Arie Bowo, hasil penelitiannya mengatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas.⁴⁷ Dari hasil penelitian tersebut, peneliti

⁴⁷ Ferdian Arie Bowo, *Loc.Cit.*

menyimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap ROA.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap profitabilitas yaitu:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yulius Dharma dan Ade Pristianda ⁴⁸	Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>murabahah</i> terhadap profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016	Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>murabahah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
2.	Cut Faradilla, Dkk ⁴⁹	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Istishna</i> ,	Secara simultan pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan pembiayaan <i>musyarakah</i>

⁴⁸Yulius Dharma dan Ade Pristianda, *Loc. Cit.*

⁴⁹Cut Faradilla, Dkk, *Loc. Cit.*

		<i>Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan <i>istishna, ijarah dan mudharabah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
3	Ferdian Arie Bowo ⁵⁰	Pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap profitabilitas	Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas
4	Deasy Rahmi Puteri, Dkk ⁵¹	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna dan ijarah</i> terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	Pembiayaan <i>mudharabah dan musyarakah</i> berpengaruh negatif, sedangkan pembiayaan <i>murabahah, istishna dan ijarah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian Yulius Dharma dan Ade Pristianda membahas tentang Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas (*Return On*

⁵⁰Ferdian Arie Bowo, *Loc. Cit.*

⁵¹Deasy Rahmi Puteri, Dkk, *Loc. Cit.*

Asset) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu peneliti menambah pembiayaan *musyarakah* pada variabel X dan memilih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai lokasi penelitian. Sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* sebagai variabel X dan memilih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia sebagai lokasi penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y.

Penelitian Cut faradilla, Dkk membahas tentang Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu peneliti menggunakan pembiayaan *mudharabah, musyarakah* dan *murabahah* pada variabel X dan memilih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai tempat penelitian. Sedangkan penelitian terdahulu menambahkan pembiayaan *istishna* dan *ijarah* sebagai variabel X dan memilih Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai lokasi penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y.

Penelitian Ferdian Arie Bowo membahas tentang Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu peneliti menambahkan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada variabel X. Sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan pembiayaan *murabahah*

sebagai variabel X. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y.

Penelitian Deasy Rahmi puteri, Dkk membahas tentang Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna dan ijarah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu peneliti menggunakan pembiayaan *mudharabah, musyarakah* dan *murabahah* pada variabel X, sedangkan penelitian terdahulu menambahkan pembiayaan *istishna* dan *ijarah* dalam penelitiannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel Y.

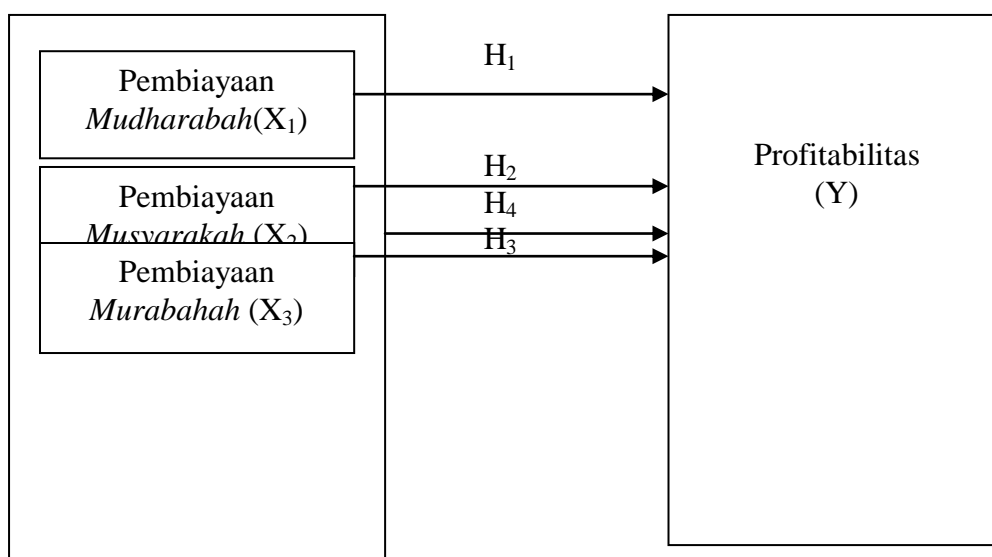
C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembiayaan *mudharabah, musyarakah, dan murabaha* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Variabel profitabilitas diukur dengan ROA untuk mengetahui kemampuan Bank Syariah dalam mengelola aset yang dimilikinya.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pemberian dana 100% yang diberikan bank sebagai *shahibul mal* kepada nasabah sebagai pengelola (*mudharib*) untuk melakukan suatu usaha. Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan dengan akad jual beli dimana harga barang disampaikan di awal dengan keuntungan disepakati bersama. Profitabilitas merupakan rasio yang

bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan operasinya.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Pada kerangka berfikir tersebut dijelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah* merupakan variabel X_1 , pembiayaan *musyarakah* merupakan variabel X_2 , pembiayaan *murabahah* merupakan variabel X_3 yaitu variabel independen (bebas) yang mempengaruhi variabel Y nya, sedangkan profitabilitas merupakan variabel Y yang dependen (terikat) yang dipengaruhi oleh variabel X .

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian,

serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.⁵²Hipotesis secara bahasa dibagi atas dua penggalan kata “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”.⁵³Maka dapat diartikan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan atau pendapat sementara tentang suatu teori di dalam penelitian.

Maka peneliti memberikan suatu jawaban sementara yaitu:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2019.

H_{a1}: Terdapat pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2019.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2012-2019.

H_{a2}: Terdapat pengaruh antara pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2012-2019.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2012-2019.

H_{a3}: Terdapat pengaruh antara pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2012-2019.

⁵²Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 110.

H₀₄: Tidak Terdapat pengaruh antara pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2012-2019.

H_{a4}: Terdapat pengaruh antara pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2012-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang beralamat di Jl. Prof Dr Satrio, Kav.18, Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12940. Penetapan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan dengan masalah yang berhubungan dengan pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas. Pelaksanaan penelitian ini di mulai Juni 2020 sampai Januari 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini apabila ditinjau dari segi pendekatan analisis, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data ini merepresentasikan suatu ukuran kuantitatif dari objek yang diteliti dalam satuan ukuran tertentu, misalnya berat, volume, tinggi, dan sebagainya. Dalam bidang sosial dan ekonomi, data kuantitatif banyak digunakan, misalnya penerimaan (Rp), pendapatan (Rp) dan lain sebagainya. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Populasi penelitian ini adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda, udara, peristiwa, gejala, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵⁵ Populasi ini sangat penting karena hal ini merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah sehingga tujuan penelitian ini tercapai, dan dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2012-2019 secara triwulan sebanyak 32 data.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara total sampling atau sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

⁵⁵M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana)

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81-85.

dari tahun 2012-2019 secara triwulan sebanyak 32 sampel data dengan menggunakan desain sampel jenuh.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.⁵⁷ Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2012-2019 yang bersumber dari www.bankmuamalat.co.id.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, arti cermat, lengkap dan sistematis. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi yaitu: Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan teknis analisis yang sesuai ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen, karakteristik atas desain penelitian dan sifat-sifat data yang dikumpulkan.

⁵⁷Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2005), hlm. 144.

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, median, modus, deviasi standard dan sebagainya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi. Variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁵⁸ Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Model yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji ini maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak biasa dan efisien dari suatu persamaan regresi linear

⁵⁸Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*(Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 54.

berganda dengan metode kuadrat terkecil perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:⁵⁹

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terjadi problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Kriteria pengambilan keputusan dalam multikolinearitas ialah apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁶⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari satu variabel ke variabel lain, artinya setiap variabel mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:

⁵⁹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 176-179.

⁶⁰*Ibid.*, hlm 103.

- a) Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terjadi problem heteroskedastisitas.
- b) Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.⁶¹ Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:⁶²

- a) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- b) Jika angka D-W di atas 2, berarti autokorelasi negatif.
- c) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan 2, berarti tidak ada autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dengan t-test pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikansi 0,05%.

⁶¹Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 106.

⁶²Nur Asnawi dan Masyhuri, *Loc.Cit.*

Muhammad Firdaus memberikan penjelasan pada dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara parsial (t-test) sebagai berikut:⁶³

- a) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah analisis varian dalam regresi berganda pada hakikatnya diperlukan untuk menunjukkan sumber-sumber variasi yang menjadi komponen dari variasi total model regresi. Muhammad Firdaus memberikan penjelasan pada dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara simultan sebagai berikut:⁶⁴

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.⁶⁵ Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

⁶³Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 88.

⁶⁴*Ibid.*, hlm. 89.

⁶⁵Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 64.

- a) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak dapat meramalkan Y.
- b) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

Tabel 3.1
Pedoman untuk memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi⁶⁶

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual. Dampak dari penggunaan regresi digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen atau sebaliknya.⁶⁷ Analisis regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk persamaan regresi linear berganda adalah:⁶⁸

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan: Y = ROA

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D, Op.Cit.*, hlm. 250.

⁶⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 243.

⁶⁸Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 160.

b = Konstanta perubahan variabel X terhadap Y

α = Koefisien Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi Linear Berganda

e = Tingkat *error*

sehingga rumus dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = \alpha + b_1PM + b_2PMs + b_3PMr + e$$

Keterangan: ROA = *Return On Asset*

α = Konstanta

b = Koefisien

PM = *Pembiayaan Mudharabah*

PMs = *Pembiayaan Musyarakah*

PMr = *Pembiayaan Murabahah*

e = *Tingkat Error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. bank Muamalat Indonesia, Tbk

1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berdiri sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 *Rabi'us Tsani* 1412 H. Pendiriannya digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim serta dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Bank resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 *Syawal* 1412 H. Bank Muamalat Indonesia Tbk beralamat di Jl. Prof Dr Satrio, Kav.18, Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12940. Saat ini PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dipimpin oleh Bapak Achmad K. Permana sebagai direktur utama. Produk-produk yang dikeluarkan merupakan produk terobosan di Indonesia seperti Asuransi Syariah (Asuransi *Takaful*), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (*Al-Ijarah Indonesia Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.

Selain itu, pada tahun 2004 telah meluncurkan produk *Share-e* yang merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2011 meluncurkan produk *Share Gold Debt Visa* yang berhasil memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan Teknologi chip pertama di Indonesia serta

layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM dan *cash management*.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk terdaftar sebagai Bank Devisa dan perusahaan public yang tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 27 Oktober 1994. Pada tahun 2003, bank melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi Bank pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi *Mudharabah*. Seiring dengan keberhasilan yang telah dicapai, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk semakin percaya diri menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia yang melakukan ekspansi bisnis di Malaysia. Sampai saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Selain itu, didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia *Electronic Payment* (MPES).

Memasuki tahun 2012, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank juga memberikan layanan yaitu *Al-Ijarah* Indonesia (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat)

yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan *Baitulmaal* Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, PT. Bank Muamlat Indonesia, Tbk terus berusaha untuk menjadi entitas yang semakin baik dan mencapai perumbuhan jangka panjang. Bank Muamalat Indonesia akan terus berusaha mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.

2. Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Bank Muamalat Indonesia resmi berdiri pada 1 November 1991 atau 24 *Rabi'us Tsani* 1412 H dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Bank Muamalat Indonesia pernah melakukan perubahan atau pergantian nama menjadi PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk yang disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2000 merujuk SK Dir BI No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah yang menentukan kewajiban kata “Syariah” setelah kata “Bank”. Bank kembali menggunakan nama Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2008 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2008 dan merujuk pada UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 5 ayat 4 di mana pencantuman kata “Syariah” setelah kata “Bank” hanya berlaku bagi Bank yang mendapatkan izin usaha setelah berlakunya UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 5

ayat 4 di mana pencantuman kata "Syariah" setelah kata "Bank" hanya berlaku bagi Bank yang mendapatkan izin usaha setelah berlakunya UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008.

3. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
 - a. Visinya adalah menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat regional.
 - b. Misinya adalah membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dalam bentuk mean, maximum, dan minimum. Berikut hasil dari analisis deskriptif untuk uji analisis pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan ROA.

TABEL IV.1
Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
Pembiayaan Mudharabah	32	21648	1433868	549984.38
PembiayaanMusyarakah	32	141160	21060075	12102480.41
Pembiayaan Murabahah	32	27646	27546982	14046385.88
ROA	32	.02	1.72	.6256
Valid N (listwise)	32			

Sumber: Data diolah tahun 2020

Hasil uji deskriptif pada tabel IV.1 bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* mempunyai rata-rata sebesar 549.984,38. Nilai tertinggi dari pembiayaan *mudharabah* sebesar 1.433.868 dan nilai terendah sebesar 21.648. Variabel pembiayaan *musyarakah* mempunyai rata-rata sebesar 12.102.480,41. Nilai tertinggi dari variabel pembiayaan *musyarakah* sebesar 21.060.075 dan nilai terendah sebesar 141.160. Variabel pembiayaan *murabahah* mempunyai rata-rata sebesar 14.046.385,88. Nilai tertinggi dari pembiayaan *musyarakah* sebesar 27.546.982 dan nilai terendah sebesar 27.646. Variabel ROA mempunyai rata-rata sebesar 0,6256. Nilai tertinggi dari ROA sebesar 1,72 dan nilai terendah sebesar 0,02.

2. Hasil Uji Normalitas

Prosedur uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

TABEL IV.2
Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.39848246
Most Extreme	Absolute	.110
Differences	Positive	.110
	Negative	-.107
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah tahun 2020

Hasil uji normalitas dengan *kolmogrov smirnov* pada tabel IV.2 dapat dilihat nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200. Nilai

signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi syarat untuk uji parametrik.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Berikut hasil uji multikolinearitas:

TABEL IV.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	.908	1.101
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	.933	1.072
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	.864	1.158

Sumber: Data diolah tahun 2020

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.3 dapat diketahui nilai VIF untuk variabel pembiayaan *Mudharabah* 1,101, variabel pembiayaan *Musyarakah* 1,072, dan variabel pembiayaan *Murabahah* 1,158. Disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel diatas lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$).

Nilai *tolerance* untuk variabel pembiayaan *Mudharabah* 0,908, variabel pembiayaan *Musyarakah* 0,933, dan variabel pembiayaan *Murabahah* 0,864. Dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel adalah lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$). Berdasarkan

nilai VIF dan nilai *tolerance* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

TABEL IV.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.514	.083		6.221	.000
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	2.953E-7	.000	.474	1.463	.155
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	-3.362E-8	.000	-1.115	-1.207	.238
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	4.578E-9	.000	.222	.271	.789

umber:
Data
diolah
tahun
2020

Berdasarkan tabel IV.4 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,155, variabel pembiayaan *murabahah* sebesar 0,238 dan variabel pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,789. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS. Berikut hasil uji autokorelasi.

TABEL IV.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 ^a	.616	.574	.41929	.677

Sumber: Data diolah tahun 2020

Nilai D-W sebesar 0,677. Dengan kriteria jika angka D-W di antara -2 sampai dengan 2, berarti tidak ada autokorelasi. Hasil tersebut menunjukkan $-2 < 0,677 < 2$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Hasil uji parsial (uji t) sebagai berikut:

TABEL IV.6
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.115	.156		7.131	.000
	Pembiayaan Mudharabah	-1.006E-7	.000	-.062	-.253	.802

Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	4.800E-8	.000	.629	.940	.355
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	-7.224E-8	.000	-1.341	-2.268	.031

Sumber: Data diolah tahun 2020

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,025 dengan derajat keabsahan $df=n-k-1$ ($32-3-1=28$), maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Hasil uji t pada variabel pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar -0,253 menunjukkan bahwa nilai $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ ($-2,048 \leq -0,253 \leq 2,048$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kemudian t_{hitung} pada pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,940. Menunjukkan bahwa nilai $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ ($-2,048 \leq 0,940 \leq 2,048$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sedangkan t_{hitung} pada pembiayaan *murabahah* sebesar -2,268. Menunjukkan bahwa nilai $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ ($-2,268 < -2,048$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

b. Hasil Uji F

Uji F dapat menyatakan apakah semua variabel independen yang dimasukkan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan (uji F) sebagai berikut:

TABEL IV.7
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.886	3	2.629	14.952	.000 ^b
Residual	4.922	28	.176		
Total	12.808	31			

Sumber: Data diolah tahun 2020

Hasil uji F melalui tabel IV.9 diketahui $F_{hitung} = 14,952$. Untuk mencari F_{tabel} diuji pada taraf signifikansi 0,05 dengan nilai df untuk pembilang (N1) yaitu $df = (k-1)$, k adalah jumlah variabel X yaitu 3 maka $df = (3-1=2)$. Df untuk penyebut (N2) $df=n-k-1$, maka diperoleh $df= 32-3-1=28$. Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F kolom 2 baris 28 bahwa $F_{tabel}=3,34$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,952 > 3,34$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2):

TABEL IV.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.574	.41929

Sumber: Data diolah tahun 2020

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel IV.7 nilai R sebesar 0,785 artinya korelasi antara variabel pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap ROA terjadi hubungan yang kuat sebesar 0,785. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,574 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap ROA sebesar 57,4% sedangkan sisanya 42,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual. Berikut hasil analisis regresi linear berganda.

TABEL IV.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.115	.156		7.131	.000
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	-1.006E-7	.000	-.062	-.253	.802

Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	4.800E-8	.000	.629	.940	.355
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	-7.224E-8	.000	-1.341	-2.268	.031

Sumber: Data diolah tahun 2020

Tabel IV.6 pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas,

maka persamaan regresi adalah:

$$ROA = 1,115 - 1,006 PM + 4,800 PMs - 7,224 PMr + e$$

- Nilai konstanta sebesar 1,115 menunjukkan bahwa jika pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* nilainya 0, maka nilai ROA sebesar 1,115%.
- Koefisien pembiayaan *mudharabah* sebesar -0,0000001006 menunjukkan hubungan negatif antara pembiayaan *mudharabah* dengan ROA. Setiap kenaikan pembiayaan *mudharabah* sebesar Rp1.000.000, maka ROA perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,0000001006%.
- Koefisien pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,00000004800 menunjukkan hubungan positif antara pembiayaan *musyarakah* dengan ROA. Setiap kenaikan pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp1.000.000 maka ROA perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,00000004800%.
- Koefisien pembiayaan *murabahah* sebesar -0,00000007224 menunjukkan hubungan negatif antara pembiayaan *murabahah* dengan ROA. Setiap kenaikan pembiayaan *murabahah* sebesar

Rp1.000.000 maka ROA perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,00000007224%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pembiayaan *mudharabah* adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal/ bank*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*Mudharib/ nasabah*) dengan suatu perjanjian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari *shahibul mal* dan keahlian dari *mudharib*.

Hasil uji t pada variabel pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar -0,253 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,253 < 2,048) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Hal ini sejalan dengan penelitian Cut Faradilla, dkk, hasil penelitiannya mengatakan bahwa secara parsial pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Jadi kesimpulannya dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Hal ini menyatakan bahwa sedikit banyaknya pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ke masyarakat tidak mempengaruhi ROA. Dalam hal ini pembiayaan *mudharabah* belum memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap bank dari margin yang diperoleh setiap pembiayaan yang disalurkan. Hal ini menyebabkan tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan atas dasar kerja sama antara pihak bank dengan nasabah atas suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan keuntungan serta kerugian ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

Hasil uji t pada variabel pembiayaan *musyarakah* adalah sebesar 0,940. Menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,940 < 2,048$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hal ini sejalan dengan penelitian Deasy Rahmi Puteri, dkk, dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap tingkat profitabilitas. jadi kesimpulannya dalam penelitian ini pembiayaan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hal ini menyatakan bahwa sedikit banyaknya pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ke masyarakat tidak mempengaruhi ROA. Dalam hal ini pembiayaan *musyarakah* belum memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap bank dari margin yang diperoleh setiap pembiayaan yang disalurkan. Hal ini menyebabkan tidak terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3. Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan dengan akad jual beli dimana harga barang disampaikan di awal dengan keuntungan disepakati bersama. Dimana bank memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan.

Hasil uji t pada pembiayaan *murabahah* sebesar -2,268. Menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-2,268 < -2,048) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Cut Faradillah, Dkk, hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Ferdian Arie Bowo menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas. Jadi kesimpulannya dalam penelitian ini terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA.

Hal ini menyatakan bahwa sedikit banyaknya pembiayaan *murabahah* yang disalurkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ke masyarakat akan mempengaruhi ROA. Dalam hal ini pembiayaan *murabahah* sudah memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap bank dari margin yang diperoleh setiap pembiayaan yang disalurkan. Sehingga terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

4. Pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* secara simultan terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat diketahui $F_{tabel}=2,947$. Menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,952 > 2,947$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Cut Faradilla, dkk, yang menyatakan bahwa *murabahah*, *istishna*, *mudharabah*, dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil uji simultan (uji-F) terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* secara simultan terhadap ROA.

Hal ini menyatakan bahwa sedikit banyaknya pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* yang disalurkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ke masyarakat akan mempengaruhi ROA. Dalam hal ini pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* sudah memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap bank dari margin yang diperoleh setiap pembiayaan yang disalurkan. Sehingga terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan peneliti dalam penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan ROA. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti misalnya pembiayaan *ijarah*, *istishna* dan lain-lain.
2. Keterbatasan pengambilan data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya.
3. Keterbatasan data yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,048 \leq -0,253 \leq 2,048$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,048 \leq 0,940 \leq 2,048$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,268 < -2,048$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia

Tbk. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,952 > 3,34$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya peneliti berharap semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi, motivasi dan menambah wawasan secara ilmu pengetahuan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel terikat diluar penelitian ini agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi ROA.
2. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3. Bagi para investor yang ini berinvestasi di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah*, Bandung: Erlangga, 2010.
- Annual Report PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2018.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Cut Faradilla, dkk, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Magister Akuntansi*, Volume 6, No.3, Agustus 2017.
- Deasy Rahmi Puteri, dkk, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna dan Ijarah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, Volume 8, No.1, Juli 2014.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* Yogyakarta: Andi, 2014.
- Ferdian Arie Bowo, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas”, *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, Volume 1, No. 1, 2014.
- Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- _____, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2013.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an vol 11*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____, *Tafsir Al Misbah pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an vol 14*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pusat Sayid Sabiq, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Wirnyaningsih, Dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.

Yulius Dharma dan Ade Pristianda “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-1016”, *Jurnal Ekonomika Indonesia*, Volume 7, No.02, Desember 2018.

Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah*, Jakarta: Alvabet, 2000.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULLUM VITAE)

A. IDENTITAS PRIBADI


1. Nama Lengkap : IIS AFRIANTI
2. Nama Panggilan : IIS
3. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/20 April 1997
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 3 (tiga) dari 5 (lima) bersaudara
7. Alamat : Desa Labuhan Labo, Kec. Padangsidempuan
Tenggara
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0823-6439-7070
10. Motto Hidup : Tak Perlu Menjadi Orang Lain Untuk Hidup
Bahagia

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200509 Pulo Bauk
2. SMP N 8 Padangsidempuan
3. SMK N 4 Padangsidempuan
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

C. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Sukiman
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Suliati (Almarhumah)
4. Pekerjaan : -


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 915 /ln. 14/G. 1/G. 4c/PP. 00.9/04/2021
 Lampiran :
 Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi** 14 April 2021


Yth. Ibu:
 1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
 2. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Iis Afrianti
 NIM : 1540100046
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-12.45/In.14/G.1/G.4c/PP.01.1/06/2021

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
No. Identitas : 19790525200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan

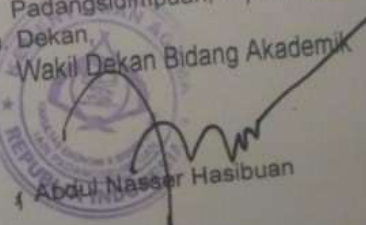
yang ini menerangkan bahwa:

Nama : Iis Afrianti
No. Identitas : 1540100046
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

telah telah **LULUS** Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan pada tanggal 04 Mei 2021 dengan nilai 75,5 (B) dan memperoleh persentase **SANGAT MEMUASKAN** dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3.44.

Sehubungan dengan itu, dengan ini diberikan surat Keterangan Lulus Munaqasyah ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 07 Juni 2021
Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Hasibuan :
Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.